

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayaran atau angkutan laut merupakan bagian dari transportasi yang tidak dapat dipisahkan dalam bagian sarana transportasi lainnya dengan kemampuan untuk menghadapi perubahan ke depan, mempunyai potensi kuat untuk dikembangkan perannya, baik nasional maupun internasional. Ketika sebuah kapal melakukan sebuah pelayaran maka di saat dalam perjalanan tidak menutup kemungkinan bahwa akan terjadi sebuah keadaan darurat, baik yang disebabkan oleh alam maupun dikarenakan kesalahan manusia, seperti kemungkinan terjadinya kebakaran, tubrukan, kandas, kapal tenggelam dan lain sebagainya yang dapat mengancam keselamatan seluruh awak kapal dan keselamatan kapal itu sendiri (Rusman, Dkk. 2020).

Dalam dunia usaha maritim semua perusahaan pelayaran selalu mengharapkan agar setiap pegawainya yang bekerja di darat dan diatas kapal dapat bekerja dengan baik, dan mengetahui resiko yang dapat terjadi apabila bekerja tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Pada saat pengoperasian kapal ditemukan banyak sekali pekerjaan-pekerjaan baik yang ringan maupun berat yang memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Sehubungan dengan itu maka awak kapal mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mencegah kecelakaan yang dapat menyebabkan kerugian dan penderitaan bagi semua pihak mulai dari awak kapal itu sendiri sampai pada tingkat perusahaan yaitu melalui usaha keselamatan kerja yang baik (Rachmat Tjahjanto, dkk. 2016).

Penyebab terjadinya kecelakaan sering diakibatkan oleh lebih dari satu sebab. Kecelakaan dapat dicegah dengan menghilangkan hal-hal yang menyebabkan kecelakaan. Pertama, tindakan yang tidak aman. Kedua, kondisi kerja yang tidak aman. Orang yang mendapat kecelakaan sering kali disebabkan

oleh orang lain atau karena tindakannya sendiri yang tidak menunjang keamanan (Daryanto, 2010).

Keselamatan kerja di kapal harus selalu dijaga agar dapat berlayar dengan aman, lancar, cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan. Sehingga, keselamatan jiwa di laut sangatlah diutamakan dalam dunia kemaritiman. Sistem manajemen keselamatan merupakan salah satu faktor mutlak yang harus dipenuhi, setiap pekerja diharapkan dapat bekerja dengan safety dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan hasil yang optimal (Suwetian, Dkk. 2010)

Analisa kecelakaan memperlihatkan bahwa untuk setiap kecelakaan ada faktor penyebabnya. Sebab-sebab tersebut bersumber pada alat –alat mekanik dan lingkungan serta kepada manusianya sendiri. Untuk mencegah kecelakaan, penyebab-penyebab ini harus dihilangkan. Dari statistik diketahui bahwa 80 % dari semua kecelakaan dikapal disebabkan oleh kesalahan manusia. Pada kenyataannya menunjukkan bahwa 75-79 % dari kesalahan manusia tadi disebabkan oleh sistem manajemen yang buruk.

Oleh karena itu pengaruh pemerintah serta organisasi-organisasi seperti IMO, ILO ikut memberikan tekanan terhadap perusahaan pelayaran untuk lebih memperhatikan segi keselamatan dari pada crewnya. Peraturan-peraturan yang terkait dengan keselamatan kerja di kapal antara lain:

1. Undang-undang no 1 tahun 1970, tentang keselamatan kerja.
2. SOLAS 1974, yaitu mengenai persyaratan keselamatan kapal.
3. STCW 1978 Amandemen 2010, yaitu mengenai standar pelatihan bagi para pelaut.
4. Internasional Safety Management Code, yaitu mengenai code manajemen internasional untuk keselamatan pengoperasian kapal dan pencegahan pencemaran.
5. Internasional Code of practice, yaitu mengenai petunjuk-petunjuk tentang prosedur keselamatan kerja pada suatu peralatan, pengoperasian kapal dan lain-lain.

Peraturan-peraturan ini secara global bertujuan untuk mencegah dan atau mengurangi kecelakaan dan akibatnya, serta menjamin keselamatan kerja bagi semua crew di atas kapal.

Dalam pekerjaan di atas kapal ditemukan banyak sekali, pekerjaan-pekerjaan yang beresiko kecelakaan kerja. Dari berbagai uraian di atas maka penulis ketika melaksanakan praktek laut, tertarik untuk melakukan penelitian dan selanjutnya menuangkannya dalam suatu Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**OPTIMALISASI PELAKSANAAN KESELAMATAN KERJA PADA KAPAL SV. FIONA 38 DI PT. SOWOHI KENTITI JAYA**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian ilmiah perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting, karena perumusan masalah akan memudahkan dalam melakukan penelitian dan dalam mencari jawaban yang lebih akurat.

Berdasarkan judul yang dipilih dan pembatasan masalah yang dibahas pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen keselamatan kerja dilaksanakan di atas kapal SV. FIONA 38?
2. Apakah faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja pada kru kapal SV. FIONA 38?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan penerapan keselamatan kerja di atas kapal SV. FIONA 38?

Commented [U1]: Perbaiki sesuai eyd & sdh Sy koreksi ketika bimbingan by phone

Commented [U2]: Saya rubah

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui manajemen keselamatan kerja yang dilaksanakan di atas kapal SV. FIONA 38 di PT. SOWOHI KENTITI JAYA.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja pada kru kapal SV. FIONA 38 di PT. SOWOHI KENTITI JAYA.

3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan penerapan keselamatan kerja di atas kapal SV. FIONA 38 di PT. SOWOHI KENTITI JAYA.

1.3.2 Kegunaan penulisan

Karya Tulis ini sebagai salah satu syarat dan tujuan untuk menyelesaikan Program Diploma Tiga (D3) Program Studi Nautika di UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang dan juga sebagai upaya mengetahui pelaksanaan prosedur keselamatan untuk mengurangi kecelakaan kerja di atas kapal SV. FIONA 38, sesuai dengan judul yang peneliti pilih.

Sedangkan manfaatnya adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan didalam ilmu kepelautan serta memberikan masukan pengetahuan dan ilmu bagi sesama rekan seprofesi, Manfaat penelitian ini dapat berguna untuk beberapa pihak sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Diploma Tiga (D3) Program Studi Nautika, serta memperdalam wawasan penulisan mengenai “Optimalisasi Pelaksanaan Keselamatan Kerja pada Kapal SV. FIONA 38 di PT. Sowohi Kentiti Jaya”.

- b. Bagi UNIMAR Semarang

Diharapkan karya tulis ini dapat menambah referensi dan sebagai sarana hubungan kerja sama antara akademi dan PT. Sowohi Kentiti Jaya.

- c. Bagi PT. Sowohi Kentiti Jaya

Diharapkan tulisan ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam proses pengoptimalan prosedur keselamatan kerja di Kapal SV. Fiona 38.

d. Bagi Pembaca

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai “Optimalisasi Pelaksanaan Keselamatan Kerja Pada Kapal terutama untuk kapal SV. Fiona 38” serta sebagai bahan referensi.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi Karya Tulis ini menjadi 5 bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dimaksudkan sebagai langkah awal untuk mengantarkan pengenalan kepada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini mencakup 4 sub bab terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dimuat kerangka atau landasan teoritis yang akan digunakan oleh penulis sebagai bahan pijakan untuk diuji dan dikembangkan dalam bab IV.

BAB III METODE PENGAMATAN

Bab ketiga ini bertujuan untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian dan mempermudah untuk mencari jalan keluarnya. Dalam bab ini akan menguraikan Jenis dan Sumber data, serta Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

BAB IV PEMBAHASAN

Hal ini akan membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian serta pembahasan dan hasil berdasarkan perumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab kelima ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan, dan juga berisi tentang saran yang merupakan harapan penulis ditujukan kepada perusahaan/tempat

pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ini tentang suatu susunan tulisan di akhir sebuah karya tulis ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, dan tahun terbit. Daftar pustaka ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seorang penulis dalam berkarya.

LAMPIRAN

Hal ini berisi gambaran dari apa yang di teliti contoh nya memaparkan foto yang sudah di teliti.